

EDISI : KAMIS, 16 JUNI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (April) : 6,75%
 Inflasi (Mei) : 0,24% (mom) & 3,33% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 103,591 Miliar
 (per Mei 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.398  0,94%
 (Kurs JISDOR pada 15 Juni 2016)

STOCK MARKET

15 Juni 2016

IHSG : **4.814,82 (-0,14%)**
 Volume Transaksi : 6,303 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 4,125 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,507 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,750 Triliun

BOND MARKET

15 Juni 2016

Ind Bond Index : **203,7534  -0,10%**
 Gov Bond Index : 201,3456  -0,12%
 Corp Bond Index : 212,4086  +0,01%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 15/6/16 (%)	Selasa 14/6/16 (%)
5,08	FR0053	7,4445	7,3716
10,26	FR0056	7,5973	7,5955
14,92	FR0073	7,8592	7,8361
19,93	FR0072	7,8414	7,8188

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 15 Juni 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,70%	IRDSHS +0,70%	+0,00%
	Saham Agresif +0,67%	IRDSH +0,23%	+0,44%
	PNM Saham Unggulan +0,81%	IRDSH +0,23%	+0,58%
Campuran	PNM Syariah +0,50%	IRDCPS +0,47%	+0,03%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,01%	IRDPT -0,07%	+0,08%
	PNM Amanah Syariah +0,14%	IRDPTS -0,06%	+0,20%
	PNM Dana Bertumbuh -0,11%	IRDPT -0,07%	-0,04%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- BI diprediksi masih mempertahankan suku bunga acuannya di level 6,75% seiring dengan masih konsistennya angka BI Rate itu dalam menjaga kestabilan harga dan stabilitas nilai tukar rupiah. Pelonggaran moneter diprediksi melalui pemangkasan GWM
- Neraca perdagangan periode Januari hingga Mei 2016 memang masih mencatatkan surplus US\$2,69 miliar dan US\$375,6 juta untuk periode Mei. Namun pemerintah perlu mewaspadai tren penurunan ekspor maupun impor sepanjang lima tahun terakhir
- Bursa saham di Eropa menguat dan mata uang poundsterling lebih kuat nilainya atas dollar AS dan yen, Rabu (15/6), seiring dengan harapan tingkat suku bunga acuan di AS, The Fed Fund Rate, belum akan naik bulan ini akibat ketidakpastian soal Brexit.
- Jika hasil referendum memutuskan Inggris keluar dari Uni Eropa, pasar keuangan Indonesia, terutama pasar modal, akan terkena dampak. Penguatan dollar AS akan memengaruhi nilai tukar rupiah
- Pasar minyak mentah dunia diperkirakan bakal lebih seimbang pada 2017 seiring meningkatnya konsumsi global ke level 97,4 juta barel per hari.
- Ciputra Surya Tbk dan Ciputra Property Tbk akan melebur ke entitas Ciputra Development Tbk berencana merger guna menyederhanakan struktur grup dan meningkatkan likuiditas saham

Economy

1. Impor Bahan Baku dan Konsumsi Naik

Badan Pusat Statistik mencatat impor bahan baku dan barang konsumsi pada Mei 2016 meningkat. Peningkatan itu diperkirakan terdorong oleh antisipasi kebutuhan selama Ramadhan dan Lebaran. (Kompas)

2. Transaksi Dagang Anjlok

Neraca perdagangan periode Januari hingga Mei 2016 memang masih mencatatkan surplus US\$2,69 miliar dan US\$375,6 juta untuk periode Mei. Namun pemerintah perlu mewaspadai tren penurunan ekspor maupun impor sepanjang lima tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

3. Asumsi RAPBN-P 2016, Pesimisme Berkurang

Koreksi asumsi makro dalam RAPBN-P 2016 tidak sedrastis usulan awal. Pemerintah dan DPR sepakat menaikkan lagi seluruh asumsi makro yang berkaitan dengan migas dari usulan pemerintah. Meski demikian, seluruh asumsi masih lebih rendah dari patokan APBN 2016. (Bisnis Indonesia)

4. Proyek Strategis Terkena Imbas

Pemangkasan anggaran sebesar Rp8,4 triliun di Kementerian PUPR berimbas pada sejumlah pembangunan yang masuk dalam proyek strategis nasional. (Bisnis Indonesia)

5. BI Rate Dipertahankan 6,75%

BI diprediksi masih mempertahankan suku bunga acuannya di level 6,75% seiring dengan masih konsistennya angka BI Rate itu dalam menjaga kestabilan harga dan stabilitas nilai tukar rupiah. Pelonggaran moneter diprediksi melalui pemangkasan giro wajib minimum. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Bunga The Fed Diperkirakan Belum Akan Naik

Bursa saham di Eropa menguat dan mata uang poundsterling lebih kuat nilainya atas dollar AS dan yen, Rabu (15/6), seiring dengan harapan tingkat suku bunga acuan di AS, The Fed Fund Rate, belum akan naik bulan ini akibat ketidakpastian soal Brexit. Penguatan juga terjadi atas mayoritas bursa saham di kawasan Asia. (Kompas)

2. Penyaluran Kredit di Tiongkok Rebound pada Mei

Penyaluran kredit perbankan di Tiongkok naik tajam pada Mei 2016 setelah pada April anjlok. Sektor perbankan memanfaatkan pelonggaran standar penyaluran kredit yang bertujuan merangsang pertumbuhan ekonomi. (Investor Daily)

Industry

1. Minuman Beralkohol Kian Terjepit

Penaikan cukai dan larangan distribusi regional akan membuat industri minuman beralkohol semakin sulit pulih dari penurunan tajam penjualan pada 2015. (Bisnis Indonesia)

2. April, Bank Cetak Laba Rp37 Triliun, Kredit Tubmuh 6,23%

Bank umum mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar Rp37,62 triliun pada April 2016, tumbuh 2,1% dibandingkan April 2015 (yoy) senilai Rp36,85 triliun. Pertumbuhan laba tersebut didorong menurunnya beban biaya dana (cost of fund) seiring penurunan bunga dana dan pertumbuhan pendapatan operasional selain bunga. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Inggris Keluar, Pasar Modal Kena Dampak

Jika hasil referendum memutuskan Inggris keluar dari Uni Eropa, pasar keuangan Indonesia, terutama pasar modal, akan terkena dampak. Penguatan dollar AS-akibat pelemahan euro, mata uang Uni Eropa-juga akan memengaruhi nilai tukar rupiah. (Kompas)

2. Dana Kelolaan Reksa Dana Syariah Offshore Mulai Tambun

Empat bulan setelah diterbitkan tiga produk reksa dana saham syariah offshore telah meraup dana kelolaan sebesar US\$28,87 juta. Minat investor untuk masuk ke reksa dana syariah offshore diharapkan meningkat pada semester II/2016. (Bisnis Indonesia)

3. Pasar Minyak Dunia Lebih Seimbang 2017

Pasar minyak mentah dunia diperkirakan bakal lebih seimbang pada 2017 seiring dengan meningkatnya konsumsi global ke level 97,4 juta barel per hari. Kemarin, harga minyak turun 1,09% menjadi US\$47,96 per barel. (Bisnis Indonesia)

4. Pemerintah Terbitkan Samurai Bonds Rp12,58 Triliun

Setelah sukses menerbitkan obligasi berdenominasi euro, pemerintah menerbitkan Surat Utang Negara (SUN) dalam valas berdenominasi yen Jepang (Samurai Bonds) senilai 100 miliar yen atau setara Rp12,58 triliun untuk menutup pembiayaan dalam APBN. (Investor Daily)

Corporate

1. Laba Charoen Pokphand Tumbuh

Charoen Pokphand Indonesia Tbk membukukan keuntungan bersih Rp 1,83 triliun sepanjang 2015. Adapun pada triwulan I-2016, laba yang dibukukan Rp 765 miliar, naik 77,3 persen dibandingkan dengan triwulan I-2015. Kenaikan laba itu terjadi di tengah lonjakan harga jagung. (Bisnis Indonesia)

2. DOID Garp Kontrak US\$1,6 Miliar

Delta Dunia Makmur Tbk saat ini mengantongi kontrak berjalan senilai US\$1,6 miliar hingga 2019 dengan kemungkinan jumlah yang bertambah seiring penajakan proyek baru tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. TELE Terbitkan Obligasi Rp1 Triliun

Tiphone Mobile Indonesia Tbk akan menerbitkan obligasi senilai Rp1 triliun pada kuartal III/2016 untuk membayar utang dan membiayai kebutuhan modal kerja. (Bisnis Indonesia)

4. 3 Emiten Grup Ciputra Akan Merger

Tiga emiten property di bawah Grup Ciputra berencana melakukan merger guna menyederhanakan struktur grup dan meningkatkan likuiditas saham di pasar modal. Ciputra Surya Tbk dan Ciputra Property Tbk akan melebur ke entitas Ciputra Development Tbk sehingga hanya akan tersisa satu entitas. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

5. SDMU Rights Issue Rp500 Miliar

Sidomulya Selaras Tbk berencana menggelar rights issue dengan target dana Rp500 miliar untuk mendanai diversifikasi bisnis ke sektor property dengan mengakuisisi Global Mutiara Internasional, perusahaan property di Tangerang. (Bisnis Indonesia)

6. Saratoga Jajaki Lepas 51% Saham Medco Power

Saratoga Investama Sedaya Tbk berencana melepas maksimal 51% saham Medco Power Indonesia kepada investor asal Thailand. Divestasi tersebut diharapkan rampung dalam waktu dekat. Saat ini, perseroan dan investor tersebut masih melakukan negosiasi. (Investor Daily)